

**KONDISI SANITASI LINGKUNGAN DI DESA SUNGAI SIRAH
KECAMATAN PARIAMAN TIMUR
KOTA PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Sains*



**Oleh:
Muhammad Fakhrol Rozi
NIM. 19136082**

**PROGRAM STUDI GEOGRAFI
DEPARTEMEN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Kondisi Sanitasi Lingkungan di Desa Sungai Sirah
Kecamatan Pariaman Timur Kota Pariaman

Nama : Muhammad Fakhrol Rozi

NIM / TM : 19136082/2019

Program Studi : Geografi

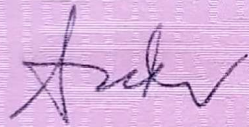
Departemen : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2024

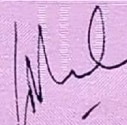
Disetujui Oleh

Kepala Departemen Geografi



Dr. Febriandi, S.Pd, M.Si
NIP. 197102222002121001

Pembimbing



Dr. Afdhal, M.Pd
NIP: 196601311990101001


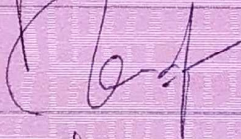

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Fakhrol Rozi
TM/NIM : 2019/19136082
Program Studi : Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Geografi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Rabu, Tanggal 7 Februari Pukul 09.40 – 10.40 WIB
dengan judul

Kondisi Sanitasi Lingkungan di Desa Sungai Sirah Kecamatan Pariaman Timur Kota Pariaman

Padang, Februari 2024

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	: Dr. Afdhal, M.Pd	1. 
Anggota Penguji	: Dr. Widya Prarikeslan, S.Si, M.Si	2. 
Anggota Penguji	: Risky Ramadhan, S.Pd, M.Si	3. 

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang,



Afriya Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D
NIP. 196604111990031002



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
DEPARTEMEN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Fakhru Rozi
NIM/BP : 19136082/2019
Program Studi : Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“Kondisi Sanitasi Lingkungan di Desa Sungai Sirah Kecamatan Pariaman Timur Kota Pariaman” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Kepala Departemen Geografi

Dr. Febriandi, S.Pd, M.Si
NIP. 197102222002121001

Padang, Februari 2024
Saya yang menyatakan



Muhammad Fakhru Rozi
NIM. 19136082

ABSTRAK

Muhammad Fakhrol Rozi, 2024: “Kondisi Sanitasi Lingkungan di Desa Sungai Sirah Kecamatan Pariaman Timur Kota Pariaman” *Skripsi*. Padang: Program Studi Geografi, Departemen geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui kondisi sanitasi lingkungan di Desa Sungai Sirah Kecamatan Pariaman Timur Kota Pariaman. Terdiri dari ketersediaan air bersih, sarana MCK (mandi, cuci, kakus), pembuangan sampah, dan pembuangan air limbah. Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Jenis data yang digunakan terdiri dari data primer dan data sekunder. Sampel penelitian ini diambil sebanyak 35 kepala keluarga yang tersebar pada wilayah target. Pengambilan data dengan cara menyebar kuesioner dan penelitian ini menggunakan teknik analisis berupa formula persentase menurut Suharsimi Arikunto.

Hasil penelitian ini menunjukkan ketersediaan air bersih di Desa Sungai Sirah telah mencapai standar yang memadai, tetapi masih ada risiko penyakit terkait penyimpanan yang belum tepat. Sarana MCK telah memenuhi kriteria sanitasi dasar, namun masih ada masalah dengan pembuangan air limbah yang belum sesuai standar. Pembuangan sampah belum sepenuhnya memenuhi standar, terutama terkait pemilahan dan pembakaran sampah yang dapat mencemari lingkungan. Pembuangan air limbah juga belum memenuhi standar baku mutu, meningkatkan risiko penyakit seperti diare pada masyarakat.

Keywords : Sanitasi, Sampah, Lingkungan, Sungai Sirah

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberi karunia, rahmat, hidayah serta inayat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Sains dalam Program Studi Geografi Departemen Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ungkapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pihak-pihak yang turut serta membantu penyelesaian skripsi ini, pihak-pihak tersebut diantaranya:

1. Terutama untuk kedua orang tua penulis, Ibu Yusmiati Nona dan Bapak Roni Trisnaldi yang selalu memberikan dukungan morel dan materiel serta selalu mendoakan untuk keberhasilan penulis.
2. Afriva Khaidir, S.H, M.Hum, MAPA, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Dr. Febriandi, S.Pd, M.Si selaku Ketua Departemen Geografi FIS UNP.
4. Dr. Afdhal, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukan beliau, memberikan kritik, saran, dan pengarahan kepada penulis dalam proses penulisan skripsi ini.
5. Dr. Widya Prarikeslan, S.Si, M.Si selaku Koordinator Program Studi Geografi FIS UNP dan juga selaku Dosen Penguji skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini serta untuk menguji skripsi penulis.

6. Risky Ramadhan, S.Pd, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberikan bimbingan selama penulis menyelesaikan studi dan juga selaku Dosen Penguji skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini serta untuk menguji skripsi penulis.
7. Bapak/Ibu dosen Departemen Geografi FIS UNP yang telah memberikan pengetahuan kepada penulis selama kuliah di Universitas Negeri Padang.
8. Bapak/Ibu Tenaga Kependidikan Departemen Geografi FIS UNP.
9. Bapak Wajidi Firdaus selaku Kepala Desa Sungai Sirah yang telah memberikan izin kepada penulis dalam melakukan penelitian di Desa Sungai Sirah.
10. Masyarakat Desa Sungai Sirah yang telah meluangkan waktu dan bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
11. Untuk rekan-rekan seperjuangan pada Departemen Geografi FIS UNP 2019.

Akhir kata, penulis menyadari dengan segala keterbatasan pengetahuan bahwa skripsi ini tentunya masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan serta jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dari para pembaca demi penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Padang, Februari 2024

Muhammad Fakhrol Rozi

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Kajian Teori	7
B. Penelitian Relevan	29
C. Kerangka Konseptual.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	35
C. Populasi dan Sampel	37
D. Variabel dan Indikator	38
E. Jenis Data.....	40

F. Instrumen Penelitian	40
G. Uji Instrumen Penelitian	41
H. Teknik Pengumpulan Data.....	43
I. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	46
A. Gambaran Umum Daerah Penelitian	46
B. Karakteristik Responden.....	46
C. Hasil Penelitian	48
D. Pembahasan.....	79
BAB V PENUTUP	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA.....	88
LAMPIRAN.....	90

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah pengguna MCK dan jumlah bilik yang dibutuhkan	16
Tabel 2. Penelitian Relevan.....	30
Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Umur.....	47
Tabel 4. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	47
Tabel 5. Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan	48
Tabel 6. Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan	48
Tabel 7. Sumber Air Bersih	49
Tabel 8. Ketersediaan Air Bersih.....	50
Tabel 9. Kondisi Air Bersih	51
Tabel 10. Sumber Air Minum	52
Tabel 11. Tempat Melakukan Kegiatan Mandi, Cuci, dan Kakus (MCK)	54
Tabel 12. Kepemilikan Sarana Mandi, Cuci, dan Kakus (MCK)	56
Tabel 13. Jumlah Sarana Mandi, Cuci, dan Kakus (MCK)	57
Tabel 14. Kondisi Lantai Sarana Mandi, Cuci, dan Kakus (MCK)	58
Tabel 15. Kondisi Dinding Sarana Mandi, Cuci, dan Kakus (MCK)	59
Tabel 16. Kondisi Atap Sarana Mandi, Cuci, dan Kakus (MCK).....	61
Tabel 17. Letak/Posisi Sarana Mandi, Cuci, dan Kakus (MCK)	62
Tabel 18. Pembuangan Limbah Mandi, Cuci, dan Kakus (MCK).....	64
Tabel 19. Jenis Sampah Dominan yang Dibuang	65
Tabel 20. Ketersediaan Tempat Pembuangan Sampah.....	66
Tabel 21. Kondisi Tempat Pembuangan Sampah	68
Tabel 22. Tempat Pembuangan Sampah Akhir.....	69
Tabel 23. Penanganan/pengelolaan Sampah	71
Tabel 24. Ketersediaan Saluran Pembuangan Air Limbah	72
Tabel 25. Kondisi Saluran Pembuangan Air Limbah	74
Tabel 26. Kondisi Tempat Pembuangan Air Limbah	75
Tabel 27. Pengelolaan Air Limbah	76
Tabel 28. Jarak Tempat Pembuangan Air Limbah Dengan Sumber Air	78
Tabel 29. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	90
Tabel 30. Karakteristik Responden	99

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual	34
Gambar 2. Peta Lokasi Penelitian	36
Gambar 3. Pengguna air PDAM	49
Gambar 4. Kondisi air bersih	51
Gambar 5. Air galon isi ulang.....	53
Gambar 6. Tempat melakukan kegiatan mandi, cuci, dan kakus.....	54
Gambar 7. Kepemilikan mandi, cuci, dan kakus	56
Gambar 8. Kondisi lantai mandi, cuci, dan kakus.....	58
Gambar 9. Kondisi dinding mandi, cuci, dan kakus	60
Gambar 10. Kondisi atap mandi, cuci, dan kakus.....	61
Gambar 11. Kamar mandi dan kakus dalam rumah.....	62
Gambar 12. Pembuangan limbah mandi, cuci, dan kakus	64
Gambar 13. Sampah campuran	65
Gambar 14. Tempat pembuangan sampah	67
Gambar 15. Tempat sampah yang terbuka.....	68
Gambar 16. Tempat pembuangan sampah sementara.....	70
Gambar 17. Sisa pembakaran sampah	71
Gambar 18. Air limbah yang mengalir ke sungai	73
Gambar 19. Saluran pembuangan air limbah terbuka.....	74
Gambar 20. Tempat pembuangan air limbah.....	75
Gambar 21. Pengelolaan air limbah	77
Gambar 22. jarak pembuangan air limbah dengan sumber air.....	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), sanitasi merupakan upaya dalam membangun serta membuat suatu keadaan yang baik dalam aspek kesehatan dan terutama untuk kesehatan masyarakat. Berdasarkan *World Health Organization* (WHO), sanitasi lingkungan (*environmental sanitation*) ialah suatu usaha pengelolaan seluruh faktor lingkungan fisik manusia yang berkemungkinan mengakibatkan atau dapat memicu situasi yang bisa menyulitkan terhadap perkembangan fisik, kesehatan, dan daya tahan hidup pada manusia.

Lingkungan yang sehat sangat penting dalam proses pembangunan manusia, sebagaimana yang dibuktikan oleh WHO dalam investigasi-investigasinya diberbagai negara yang dimana diperoleh hasil bahwa tingkat kematian (*mortality*) dan tingkat perbandingan orang sakit (*morbidity*) yang tinggi akan memicu terdajinya epidemi, dan juga terdapat di daerah yang dimana sanitasi lingkungannya jelek. Seperti di daerah yang terdapat banyak nyamuk, lalat, tempat pembuangan sampah yang tidak terkelola dengan benar, air limbah domestik, permukiman yang terlalu gencet, dan kondisi sosial budaya yang buruk (Entjang, 1993).

Di dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan Pasal 162 menyebutkan bahwa “Upaya kesehatan lingkungan ditujukan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat,

baik fisik, kimia, biologi, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang memperoleh derajat kesehatan yang setinggi-tingginya”.

Penegelolaan dan pengawasan sanitasi akan semakin sulit seiring dengan pertumbuhan penduduk di wilayah perkotaan yang demikian cepat, sehingga akan menimbulkan berbagai macam permasalahan, salah satunya ialah permasalahan sanitasi lingkungan. Aspek dalam menggambarkan keadaan sanitasi dapat dilihat dari segi permukiman, pembuangan limbah padat dan cair, ketersediaan air bersih dan lain sebagainya. Akan tetapi masih banyak masyarakat yang belum memenuhi standar kesehatan lingkungan serta pola hidup yang tidak sehat, seperti sampah bertumpuk disekitar lingkungan yang dibiarkan begitu saja bahkan juga ada yang dibakar, sehingga akan menimbulkan bau busuk yang dapat mengganggu kenyamanan serta dapat menyebarkan bahan kimia beracun yang dapat mencemari udara disekitarnya. Kemudian pembuangan atau pengeloaan limbah cair domestik yang belum benar sehingga akan menimbulkan genangan air limbah yang dapat menjadi sumber berbagai macam bakteri maupun penyakit yang akan berdampak buruk terhadap kesehatan masyarakat disekitarnya.

Pada tahun 2022 terdapat beberapa kasus penyakit menular di Kecamatan Pariaman Timur diantaranya Demam Berdarah Dengue (DBD) sebanyak 29 kasus, Diare sebanyak 169 kasus, Tuberkolosis (TB) sebanyak 27 kasus, Pneumonia sebanyak 21 kasus, Kusta sebanyak 1 kasus, Campak sebanyak 122 kasus, dan Rabies sebanyak 27 kasus (Kecamatan Pariaman Timur Dalam Angka 2023, BPS Kota Pariaman). Dimana dari beberapa kasus

penyakit menular tersebut pada umumnya disebabkan oleh kondisi sanitasi lingkungan yang belum memadai baik itu dari segi ketersediaan air bersih, penggunaan sarana MCK, pengelolaan sampah, maupun pembuangan air limbah domestik.

Desa Sungai Sirah berada di Kecamatan Pariaman Timur, Kota Pariaman. Pada tahun 2022 di Desa Sungai Sirah memiliki jumlah penduduk sebanyak 446 jiwa dengan luas wilayahnya 0,56 km² dan memiliki tingkat kepadatan penduduk yang sebesar 796 jiwa/km² (Kecamatan Pariaman Timur Dalam Angka 2023, BPS Kota Pariaman). Dari hasil survei lapangan di Desa Sungai Sirah yang sebagian besar masyarakatnya masih menggunakan sungai atau irigasi dalam melakukan kegiatan MCK, masih terdapat kumpulan sampah disekitaran sungai, sehingga hal ini berdampak kepada lingkungan yang kurang sehat dan berpotensi menjadi tempat tumbuh dan berkembangnya berbagai macam bakteri dan penyakit.

Dari permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk membahas dan melakukan penelitian mengenai sanitasi lingkungan yang berjudul "*Kondisi Sanitasi Lingkungan di Desa Sungai Sirah Kecamatan Pariaman Timur Kota Pariaman*".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang sebelumnya, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Ketersediaan air bersih di Desa Sungai Sirah.
2. Kondisi MCK di Desa Sungai Sirah.

3. Kondisi sarana pembuangan sampah di Desa Sungai Sirah.
4. Kondisi sarana pembuangan air limbah di Desa Sungai Sirah.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Ketersediaan air bersih yang dilihat dari segi fisik berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2017 Tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan Dan Persyaratan Kesehatan Air Untuk Keperluan Higiene Sanitasi, Kolam Renang, Solus Per Aqua, Dan Pemandian Umum.
2. Kondisi MCK berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat.
3. Kondisi sarana pembuangan sampah berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga.
4. Kondisi sarana pembuangan air limbah berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.68/Menlhk-Setjen/2016 Tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah diantaranya:

1. Bagaimana ketersediaan air bersih yang dilihat dari segi fisik di Desa Sungai Sirah?

2. Bagaimana kondisi MCK di Desa Sungai Sirah?
3. Bagaimana kondisi tempat pembuangan sampah di Desa Sungai Sirah?
4. Bagaimana kondisi sarana pembuangan air limbah di Desa Sungai Sirah?

E. Tujuan Penelitian

Dari judul dan masalah penelitian yang sudah dirumuskan maka tujuan penulis dalam melakukan penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui ketersediaan air bersih yang dilihat dari segi fisik di Desa Sungai Sirah.
2. Mengetahui kondisi MCK di Desa Sungai Sirah.
3. Mengetahui kondisi tempat pembuangan sampah di Desa Sungai Sirah.
4. Mengetahui kondisi sarana pembuangan air limbah di Desa Sungai Sirah.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka dari penelitian ini diharapkan manfaatnya antara lain:

1. Sebagai syarat bagi penulis dalam menyelesaikan studi S1 dan memperoleh gelar sarjana pada Departemen Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
2. Sebagai masukan bagi Pemerintah mengenai Sanitasi Lingkungan di Desa Sungai Sirah, Kecamatan Pariaman Timur, Kota Pariaman.
3. Sebagai salah satu rujukan informasi bagi masyarakat Desa Sungai Sirah, Kecamatan Pariaman Timur, Kota Pariaman.
4. Sebagai peningkatan pemahaman dan wawasan berkaitan sanitasi masyarakat umum.

5. Sebagai referensi tambahan untuk mahasiswa Departamen Geografi khususnya.